BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Penggunaan Simulator *IT Essential Virtual Desktop* untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Perakitan Personal Komputer" yang berlokasi di SMK Negeri 1 Sagaranten, menunjukkan bahwa pada akhir pembelajaran lebih dari sama dengan 75% dari keseluruhan siswa mencapai kriteria KKM pada tes akhir ranah kognitif yang telah dilakukan.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan simulator *IT Essential Virtual Desktop Cisco* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Merakit Personal Komputer dilihat dari hasil belajar ranah kognitif. Hal ini dibuktikan dengan keputusan pengujian hipotesis yaitu hipotesis (H_0) diterima (H_a) ditolak, keputusan hipotesis ini menunjukkan lebih dari 75% keseluruhan siswa mengalami peningkatan hasil belajar dilihat dari ranah kognitif. Kemudian setelah dilakukan pembandingan dengan hasil belajar tahun sebelumnya maka terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah menggunakan simulator *IT Essential Virtual Desktop Cisco*.

5.2. Rekomendasi

Selama melakukan penelitian, ditemukan beberapa kekurangan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi baik untuk pembelajaran maupun penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Penyediaan PC/laptop yang digunakan untuk pembelajaran agar lebih diperbanyak. Karena idealnya satu orang siswa menggunakan satu PC/laptop pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang MPC, siswa sebaiknya tidak bergantung pada penjelasan guru dalam mempelajari MPC, selain penjelasan dari guru siswa diharapkan mencari sumber-sumber referensi lain tentang materi MPC yang mendukung.

Kuswandi Agustian, 2013
Penggunaan Simulator IT Essential Virtual Destop Cisco Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Perakitan Personal Komputer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Dapat dilakukan pengambilan data tidak hanya ranah kognitif saja tetapi dengan mengukur ranah afektif dan psikomotor sehingga sumber data dan hasil penelitian lebih luas.
4. Waktu penelitian lebih panjang agar pembelajaran lebih efektif dengan lebih banyak waktu pertemuan yang dilakukan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN